



INSOLOGI

INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi

<https://journal.literasisains.id/index.php/INSOLOGI>

ISSN 2828-4984 (Media Online) | ISSN 2828-4992 (Media Cetak)

Vol. 3 No. 2 (April 2024) 176-185

DOI: 10.55123/insologi.v3i2.3389

Submitted: 31-03-2024 | Accepted: 24-04-2024 | Published: 28-04-2024

Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja PT Unilever Indonesia (UNVR)

Mar'ah Khoiru Qudwah¹, Gustina Masitoh²

¹Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas Nurul Huda, Palembang, Indonesia

²Ekonomi, Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda, Palembang, Indonesia

Email: ¹qudwahkhoirumarah@gmail.com

Abstract

Estimates companies link evidence technology ahead of looming collection of internal determinations in possession of commercial victims. One of them is the change of the company's term principal to an integrated principal, namely the principal of enterprise resource planning. This research was shown before explaining the effect of rupture of the main ERP operation, using a principal near four modules, the part in intensifying the power of PT Unilever Indonesia (UNVR). UNVR creates manufacturing companies that practice production, marketing, and quotas of consumer tools. The analysis method applied is that the literature uses secondary input points to break journal items, the company's annual demands, and parties that relevan use the reference to analysis. Based on the reaction to the discussion, it was determined that UNVR linked SAP principal ahead of implementing savings near the implementation of provision and practicing work that was efficient in the SAP principal amount. On the day of initiation of SAP principal operations and continuous reactualization of principals SAP principal estimates intensify the qualifications of planning, organizing inputs, and inayat close to UNVR customers. The innovation of changing the breakdown of the term principal to the SAP principal is expected to be useful for UNVR ahead of the next period of commercial progress.

Keywords: ERP, Warehouse:Customer Relations, Supply Chain, Human Resources.

Abstrak

Perusahaan perkiraan menautkan teknologi bukti menjelang menjulang pengumpulan ketetapan bagian dalam menguasai korban komersial. Salah satunya ialah pergantian pokok termin perusahaan ke pokok terintegrasi, yaitu pokok *enterprise resource planning*. Penelitian ini ditunjukan menjelang menjelaskan terkait kesan pecah operasi pokok ERP, pakai pokok dekat empat modul, bagian dalam mengintensifikan daya PT Unilever Indonesia (UNVR). UNVR mewujudkan perusahaan manufaktur yang mengamalkan produksi, pemasaran, dan kuota perkakas konsumen. Metode analisis yang diterapkan ialah telah kepustakaan pakai pokok masukan sekunder pecah butir jurnal, tuntutan tahunan perusahaan, dan pestaka yang relevan pakai tujuk analisis. Berdasarkan reaksi pembahasan, ditentukan bahwa UNVR menautkan pokok SAP menjelang mengamalkan penghematan dekat pelaksanaan penyediaan dan mengamalkan anju pekerjaan yang efisiensi jumlah pokok SAP. Pada hari inisiasi operasi pokok SAP dan reaktualisasi pokok secara berkelanjutan, pokok SAP perkiraan mengintensifkan kualifikasi perencanaan, penyelenggaraan masukan, dan inayat nasabah dekat UNVR. Inovasi pergantian pecah pokok termin ke pokok SAP diharapkan bisa bermanfaat UNVR menjelang menanggung priode kemajuan komersial berikutnya.

Keyword: ERP, Gudang: Hubungan Pelanggan, Rantai Pasok, Sumber Daya Manusia.

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian global yang sangat kompetitif dan berubah dengan cepat saat ini, dunia usaha didorong untuk menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan proses bisnis, manajemen teknologi memerlukan visi strategi yang dapat memperjelas hubungan integral berbagi fungsi,

termasuk pemasaran, produktif, logistic, keuangan, sumber daya, dan operasi eksternal, difasilitasi oleh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ini merupakan investasi strategi yang mendukung keselarasan antara teknologi informasi dan proses bisnis. Mereka menyediakan kerangka sistem informasi terstruktur untuk perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang efektif. ERP saat ini digunakan saat ini sebagai alat integrasi dengan tujuan mengintegrasika seluruh aplikasi bisnis ke dalam sistem penyimpanan data sehingga semua bagian yang diperlukan dapat dengan mudah mengaksesnya, termasuk mengintegrasikan hubungan bisnis dengan pihak eksternal. Dua program ERP yang paling sering digunakan oleh bisnis saat ini adalah SAP dan Oracle, bisnis ini adalah SAP dan Oracle. (Rahmawati & Yustian, n.d.)

Pada titik ini intinya, ERP adalah evaluasi dari sistem asli yang biasanya digunakan oleh banyak sistem asli yang biasanya digunakan oleh banyak sistem besa. Menurut definisi tersebut ini, ERP adalah pengembangan sistem informasi akuntansi berdasarkan kebutuhan perusahaan manufaktur akan informasi yang berasal dari jumlah pesanan yang ekonomis. Tujuan sasaran dari ini adalah untuk mengurangi dengan menjaga persediaan minimum, perusahaan dapat mempercepat waktu pemrosesan bahan buku dan secara efektif menghindari terjadinya stok kosong, berbicara secara umum layanan yang ditawarkan selama proses pengembangan lunak yang dimaksudkan, dengan tujuan untuk mengefektifkan operasional bisnis, upaya dilakukan untuk mengembangkan proses perangkat otomatis yang selanjutnya dapat memfasilitasi otomatisasi dalam berbagai proses bisnis. Diharapkan dengan menggunakan sistem ERP dapat menghemat pengeluaran dengan mengingatkan efisesnsi melalui komputerisasi dan informasi perkiraan yang akurat dan actual, waktu yang digunakan untuk mendukung keputusan manajer proyek yang lebih baik, pengendalian bisnis yang lebih baik, dan komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan dan karyawan. Karena data telah terintegrasi, perusahaan tidak perlu mereorganisasi data di computer yang disusupi. Reorganisasi dalam sistem ERP pada computer yang disusupi karena data telah diintegrasikan ke dalam sistem ERP. Penerapan sistem ERP implementasi sistemnya sukses akan meningkatkan produktif pekerja diseluruh departemen dalam bisnis dan karyawan, yang akan berdampak negative terhadap efektivitas dan efisiensi proses bisnis dalam mencapai tujuannya, akan meningkatkan produktivitas pekerja di seluruh dapertemen dalam bisnis dan karyawn, setelah penerapan sistem ERP, terjadi peningkatan oleh signifikan pada tingkat partisipasi ankatan kerja pada perusahaan terhadap efektivitas dan efisiensi proses bisnis dalam mencapai tujuannya. Setelah penerapan sistem ERP, Terjadi peningkatan oleh signifikasi pada tingkat partipasi angkatan kerja pada perusahaan barang konsumsi di indonesia.(Zai et al., 2021)

Unilever adalah perusahaan dengan sejarah puluhan tahu memproduksi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan rumah tangga. Prusahaan ini dimulai dengan dua perusahaan kecil, Unilever sebuah perusahaan multinasional yang mapan, telah berkembang di dua Negara: Inggris dan Belanda. Di dunia yang terglobalisasi saat ini, perusahaan multinasional (MNC), yang juga dikenal sebagai perusahaan tradisional, telah menjadi hal yang lumrah. Perusahaan-perusahaan ini beroperasi dalam skala internasional dan melampaui batas Negara, sama seperti *Unilever*. Sahamnya dimiliki oleh lebih dari satu Negara dan dapat melakukan kegiatan di luar Negara asal (*home country*) hanya jika kegiatan tersebut dilakukan di Negara tujuan. (Fransiska Putri et al., 2023)

Kinerja manajemen pasokan rantai sangat mempengaruhi keamanan dan kelangsungan pasokan rantai. Analisis penggunaan sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP) dapat membantu meningkatkan efisiensi rantai pasokan. Melihat kinerja rantai pasokan secara keseluruhan dan membuat perangkat lunak yang dapat

mengintegrasikan proses pasokan rantai membantu menapai tujuan SCM. Untuk mencapai tujuan manajemen pasokan rantai, melihat kinerja pasokan rantai secara keseluruhan dan membuat perangkat lunak yang dapat membantu, peramalan permintaan yang dapat diandalkan, pemantauan dan control, dan pendekatan terpadu untuk memudahkan ERP dapat digunakan. Memberikan perkiraan permintaan, pemantauan dan pengendalian yang andal, serta pendekatan terpadu yang memudahkan manajer mengidentifikasi masalah rantai pasokan dan menentukan solusi. Analisis ERP untuk meningkatkan manajemen rantai pasokan penting untuk memastikan bahwa manajemen rantai pasokan aman, efisien, andal dan ramah di lingkungan. Hal ini memastikan rantai pasokan berjalan cepat, akurat, dan komprehensif, sehingga menguntungkan bisnis. (Zai et al., 2023)

Studi ini membantu wirausahawan yang akan membangun atau sedang menjalankan bisnis dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, memastikan bahwa departemen dalam perusahaan bekerja sama dan berjalan dengan baik, dan memastikan bahwa bisnis berjalan dengan baik. menurut *website* (shift Indonesia), perusahaan-perusahaan berikut ini dianggap memiliki implementasi rantai pasokan terbaik: *unilever, nike, nestle, H&M, starbucks, adidas*. sebagian besar bisnis besar di Indonesia menghadapi kesulitan dalam menerapkan sistem ini karena ketersediaan bahwa baku yang tidak memadai, ini adalah salah satu masalah rantai pasokan yang dihadapi banyak perusahaan. Contohnya seperti kekurangan bahan baku, masa produksi yang berkepanjangan, harga yang menolak, dan kesulitan pasokan bahan baku. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan permintaan konsumen secara tiba-tiba. Oleh karena itu, penting untuk menghindari hal-hal yang diperlu dihindari, agar tidak menimbulkan risiko yang seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaannya. (Aulia Qadri et al., 2023)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Studi mempekerjakan ini pendapat analisis sastra, ulasan adalah apustaka metode yang digunakan yang untuk mengumpulkan informasi tentang topic atau tema tertentu yang dikumpulkan dari berbagai untuk mengumpulkan informasi seperti situs web terpercaya, jurnal ilmiah, buku, dan jurnal. Mempelajari sastra berfungsi sebagai landasan untuk bagi pertumbuhan-pertumbuhan, menghasilkan ide-ide untuk penelitian jika dilakukan secara efektif, pertumbuhan dapat menghasilkan ide-ide orisinal dan memberikan panduan untuk bidang penelitian dan praktik tertentu. Ini memiliki potensi untuk menghasilkan ide dan arahan bila dilaksanakan dengan terampil. orisinal serta arahan untuk bidang tertentu. Mempelajari sastra memberikan pemahaman komprehensif tentang sastra tentang berkaitan dengan tema, teori, atau metode tertentu, dan berhubungan dengan akhirnya digunakan untuk memperkuat landasan ilmu pengetahuan. Studi literature yang dilakukan di sini tidak hanya didasarkan pada penelitian di sini tidak terbatas, melainkan bersumber dari berbagai jurnal dan buku, yang sebagian besar dijadikan referensi untuk beberapa artikel jurnal dan buku, tidak hanya didasarkan pada penelitian yang tidak dibatasi, melainkan diambil dari berbagai jurnal dan buku, yang sebagian besar berfungsi sebagai referensi untuk berbagai artikel jurnal dan buku. (Zai et al., 2021)

No	Sumber	Rancangan penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alvianto, M. N. H. et al. (2022) 'Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Sistematis Literature Review', Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, 7 (3), pp. 172–180. doi: 10.25077/teknosi.v7i3.2021.172-180.	Metodologi penelitian yang digunakan melibatkan melakukan tinjauan literature secara menyeluru, yang mencakup pemeriksaan terhadap kumpulan pengetahuan yang ada yang berdasarkan dari penelitian sebelumnya atau penentuan yang berkaitan dengan topic penelitian.	Hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: 1. Manajemen Hubungan Pelanggan Mengacu pada manajemen hubungan pelanggan, yang memungkinkan anda penyesuaian dan mempersonalisasi berbagai produk dan layanan secara real time berdasarkan pada keinginan, kebutuhan, kebiasaan pembelian, dan siklus hidup pelanggan anda. 2. Manajemen Sumber Daya Manusia: Karyawan yang menggunakan sistem untuk membantu pekerjaan mereka akan lebih produktif jika ERP diterapkan dengan baik.
2.	Anggraini, I. (2016). Strategi Marketing Public Relations Dalam Festival Jajanan Bango: Studi Kasus PT. Unilever Sidoarjo. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, 26-38.	Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji permasalahan ini, dengan pendekatan deskriptif yang digunakan	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kerja yang diterapkan PT Unilever Indonesia didasarkan pada Enterprise Resource Planning (ERP), yang melibatkan pengembangan ide-ide inovatif secara terus-menerus untuk memenuhi permintaan pelanggan selama produksi produk.
3.	Dityawarman et, al. (2016). Pengaruh Task-ERP Fit dan Pemanfaatan ERP Terhadap Kinerja Karyawan.Jurnal Administrasi Bisnis. 35(2):104-113.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial sebagai metodologi yang dipilih. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerapkan ERP. Sebanyak 44 perusahaan diteliti selama periode penelitian dari tahun 2010 hingga 2016.
4.	Setiawan, A., & Sari, A. P. (2018). ANALISIS CAPITAL BUDGETING SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: Studi Kasus. SPEKTRUM INDUSTRI, 16(2), 219. https://doi.org/10.12928/si.v16i2.11542 .	Ilmu yang disebut metode penelitian berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan berdasarkan data eksperimen.	Rantai pasok pertanian merupakan PT Unilever Indonesia menggunakan istilah "manajemen rantai pasokan", yang berasal dari kerja sama PT.
5.	M. Haviz Irfani, "Eksplora Informatika Erp (Enterprise Resource Planning) Dan	Dalam penulisan artikel ini, metode penelitian kualitatif digunakan.	Peneliti sebelumnya melakukan wawancara kepada pemilik Grand Pet Shop.

	Aspek-Aspek Penting Dalam Penerapannya,” Eksplora Inform., vol. 4, no. 2, pp. 105–114, 2015	yang menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi terkait topik pembahasan.	Melalui wawancara ini, kami dapat mendukung analisis data oleh para peneliti di perusahaan mitra.
6.	Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2020). Enterprise resource planning and firm value: Case of oil and gas firm in Indonesian stock exchange. International Journal of Energy Economics and Policy, 10(6), 185–189. https://doi.org/10.32479/ijee.p.10044 .	Data sekunder dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI.	Survei ini dilakukan terhadap total 45 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 hingga 2020 dalam indeks LQ-45.
7.	Al Eqab, Mahmoud & Noor Azizi Ismail, 2011. Contingency Factors and Accounting Information System Design in Jordanian Companies. IBIMA Business Review Vol. 2011.	Desain Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan teori-teori sebelumnya dengan kenyataan yang terjadi pada saat Perusahaan Perum BULOG Kanwil Jateng menerapkan sistem ERP.	Penelitian ini memperlihatkan bahwa mengaktualkan tata kegiatannya dibantu oleh pengguna bagian dalam pelaksanaannya supaya bisa hidup pakai dedikasi dan efektif.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis penelitian literature terhadap 10 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, artikel penelitian tersebut mengangkat temata utama tentang biogas. Hasil review terhadap 10 artikel penelitian disajikan pada uraian berikut:

3.1. Analisis Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pasar saham (MVE) dipengaruhi secara signifikan oleh faktor implementasi ERP (DP). Hal ini juga menunjukkan bahwa implementasi ERP (DP) memiliki kemampuan untuk memainkan peran yang signifikan dalam menentukan variabel harga pasar ekuitas (MVE). Perusahaan dapat meningkatkan penurunan dengan menunjukkan tanda-tanda bisnis yang baik dengan ERP. Dan penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP berdampak pada kinerja bisnis. Hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif antara implementasi ERP dan profitabilitas, hal ini juga memiliki dampak negatif yang signifikan ketika menguji implementasi ERP dalam suatu perusahaan, karena nilai kritisnya sesuai dengan level yang diidentifikasi dan tahun pembuatannya juga menjadi salah satu faktornya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diyakini sehingga dapat menggambarkan bagaimana penerapan ERP pada perusahaan ini secara keseluruhan. Oleh karena itu, keadaan ini berarti penerapan ERP mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel nilai pasar saham (MVE). (Lie, 2023)

Bagi perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia, perencanaan sumber daya perusahaan penting untuk menjaga stabilitas efisiensi operasional keuangan

di pasar modal, mempertahankan laba, dan mengatur produksi untuk melindungi nilai perusahaan. Ada banyak cara untuk menggunakan sistem ERP sebagai keunggulan kompetitif jangka panjang. Dengan menerapkan ERP, perusahaan dapat menunjukkan kepada investor bahwa mereka telah mempertimbangkan secara matang dan mengambil keputusan yang tepat demi perkembangan masa depan dan keberlangsungan perusahaan, sehingga dapat mengungguli kompetitor lainnya. Kami juga menggunakan sampel perusahaan kore untuk membandingkan perusahaan yang menggunakan ERP pada akhir tahun 2000an dan memiliki perusahaan yang kuat. Priode sebelum dan sesudahnya dipisahkan implementasi ERP suatu perusahaan, kami menentukan bahwa tidak ada hubungan yang jelas dan signifikan antara implementasi ERP sesuatu perusahaan dengan kinerjanya dalam hal margin (*MVE*) menang, itu akan terjadi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan era sistem informasi modern dan standar informasi yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesain. (Riset et al., 2022)

3.2. Manajemen Hubungan Pelanggan

Proses membangun hubungan antara perusahaan dan pelanggan dikenal sebagai manajemen hubungan pelanggan, individu untuk memaksimalkan. Bahwa variabel manajemen hubungan pelanggan berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pelanggan. Terkait dengan hal ini, Dengan menggunakan manajemen hubungan pelanggan, Anda dapat menyesuaikan dan menyesuaikan berbagai produk dan layanan secara real-time berdasarkan keinginan konsumen, kebutuhan, kebiasaan pembelian, dan siklus hidup mereka. Pelanggan menghubungi *UNVR* untuk memesan produk yang tersedia. Sistem *CRM* memberikan kemampuan bisnis untuk memberikan pengalaman yang konsisten, layanan dan dukungan pelanggan yang unggul, membuat pelanggan aktif membeli produk dan menjadi setia, menjadikannya populer di pasaran. *UNVR* akan menjual produknya kepada pelanggan lain dengan tujuan menambah referensi untuk mengembangkan database. *UNVR* menggunakan alat *RealDialog* untuk menyatukan pesan yang masuk, membangun hubungan, mengumpulkan data, dan mengukur kepuasan pelanggan dengan mencatat permintaan dan sistem yang mencatat permintaan. umpan balik pelanggan. Pelanggan dapat mengakses informasi produk melalui *RealDialog*. *UNVR* memiliki tiga mitra logistik utama: *Linfox*, *DHL*, dan *Kamadjaja* pada tahun 2008. Mereka berkolaborasi untuk menghemat uang logistik dan mempersiapkan pekerjaan secara efektif untuk sistem *SAP* (*UNVR*, 2009). (Zai et al., 2021)

3.3. Keterlibatan Pemakai

Dalam mengimplementasikan peraturan kegiatannya, pemakai sehat bagian dalam pelaksanaannya agar bisa berlaku pakai lancer dan efektif. Semakin berpengalaman peraturan termasuk digunakan, dongeng semakin sekelonet kefasikan yang keluih dekat tempo metode pemakai. Semakin berlebihan keturunan-keturunan menggunakannya peraturan, kans perkara yang keluih mulai sejak timbulnya perkara hukuman penggunaanya akan berkurang. Perubahan bukanlah suatu pilihan, melainkan sebuah kebutuhan. Kesuksehan hanya dapat dicapai dengan manajemen perubahan yang efektif sebagai bagian implementasi ERP. Manajemen perubahan adalah tentang mendorong kekuatan-kekuatan yang memungkinkan perubahan, memastikan dan memasukkan bidang-bidang yang paling terkena dampak perubahan, menciptakan kondisi untuk menerima perubahan dan sebaliknya, memastikan bahwa karyawan yang terlibat dalam perubahan kita harus mulai dengan mengurangi penolakan dari para pemangku kepentingan. (Wilayah et al., 2019) Kerangka kerja Fase perubahan mendasar dalam

ERP dimulai dengan kesadaran bahwa perubahan harus dilakukan, diikuti dengan kebutuhan untuk membentuk tim. (tim koordinasi atau implementasi) untuk mengendalikan momentum dan mempercepat Ubah programnya. Dalam konteks perubahan, tujuan dan rencana implementasi ERP harus dibuat dan dikomunikasikan. di mana pun di organisasi anda, anda perlu memastikan karyawan dan pengguna anda merasa dihargai atas kontribusi mereka terhadap perubahan. *GO LIVE* memandai awal pengguna ERP dan harus diformalkan dan dirayakan sesuai dengan tahapan keberhasilan progresif jangka pendek tim implementasi. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi tim untuk terus mencapai tujuan perubahan. Dari langkah satu hingga langkah empat Model perubahan ADKAR, ketika diterapkan pada manajemen perubahan, berubah menjadi sistem berulang yang memerlukan evaluasi di setiap langkah, yang berfungsi sebagai masukan berharga untuk meningkatkan perubahan di masa depan. (Zai et al., 2021) Perubahan peradapan metode jual beli yang beruang dekat penerapan ERP diaplikasikan pakai pengguna bagian dalam perum bulog kanwil jateng. Masuknya pemakai bagian dalam masalah ini kejadian bercita-cita agar bisa membentuk jasmani pakai peraturan yang baru, karyawan yang bergerakarah-arah pakai ERP diharapkan mampu mengkhayalkan meminimasilir kesulitan dekat tempo pendidikan dan beradaptasi pakai pelajaran yang perasan disiapkan sebelumnya dekat tempo workshop, di kanwil pecahan jateng, tersedia sejumlah kesulitan tersangkut kurangnya pengertian pegawai bagian dalam metode penerapan ERP, yaitu:

1. Tekanan emosional itu akibat penerapan ERP di lokasi kanwil jateng lebih sering terjadi karena adanya duplikasi entri sehingga mempengaruhi input pengguna, dihasilkan dari penerapan ERP di kanwil jateng situs implementasi lebih sering terjadi karena entri dupliat yang mempengaruhi input pengguna, pengembangan baru perkembangan jugamemiliki ini juga berpotensi berdampak negative terhadap kinerja karyawan di mejanya.
2. Sebagai akibat perubahan signifikasi dalam kehidupan sehari dari kurangnya komitmen dalam implementasi rencana dalam perubahan yang signifikan sistem, dalam kehidupan sehari-hari kurangnya komitmen dalam implementasi rencana dan pengembangan sistem, dengan perubahan memerlukan ini lebih lemari kerja hari kerja lebih lalu apa dari pada yang dapat diberikan oleh staf entri pengguna akan dapat menyediakannya.
3. Waktu penggunaan sistem juga berdampak pada meminimalisir kesalahan pada saat implementasi ERP, dalam hal ini pengguna pada dasarnya melakukan proses secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. (Adrian Bagaskara et al., n.d.)

Setelah penerapan sistem ERP, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan metode dan praktik akuntansi saat ini. penerapan ERP memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan pendekatan akuntansi yang lebih maju, seperti penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) dan kartu skor seimbang. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada metode dan praktik akuntansi baru yang diperkenalkan setelah implementasi ERP. Hal ini karena perusahaan memilih untuk menggunakan modul dan metode akuntansi yang disediakan oleh vendor ERP, yang selaras dengan metode yang sudah ada sebelumnya. Akibatnya, tidak ada pendekatan baru yang teramati di kedua perusahaan manufaktur Penelitian terfokus pada subjek yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan ini tidak memberikan bukti penggabungan metode dan praktik akuntansi tambahan. (Roup & Purwanto, 2022)

3.4 Analisa Data

PT. Unilever Indonesia menggunakan istilah "rantai pasokan pertanian" untuk merujuk pada sistem manajemen rantai pasokannya yang komprehensif. Istilah ini mencakup hubungan kerjasama yang dilakukan *PT. Unilever Indonesia* menjalin hubungan dengan petani lokal, yang merupakan pemasok penting bahan baku penting untuk beragam produk *Unilever*. Rantai pasokan dimulai dengan pengadaan bahan mentah dari pemasok, dilanjutkan dengan transformasi bahan tersebut menjadi barang jadi di pabrik. Barang jadi ini kemudian disiapkan untuk dijual dan didistribusikan melalui jaringan pemasok produk manufaktur, gudang, distributor, pusat distribusi, dan pengecer, yang pada akhirnya mencapai konsumen akhir. Sebelum didistribusikan, barang disimpan di gudang hingga diangkut ke berbagai pusat distribusi dan pengecer. Proses rantai pasokan yang cermat ini memastikan produk-produk *Unilever* yang merupakan kebutuhan sehari-hari selalu tersedia untuk memenuhi permintaan konsumen. Keberhasilan penerapan rantai pasokan yang efektif disebabkan oleh minimalnya ketidakpastian dalam hal pemasok dan permintaan dalam Kerangka *Unilever*. *PT Unilever Indonesia* telah mengadopsi metode pengiriman yang disukai oleh Pihak Ketiga Logistik (3PL), yang melibatkan pengoperasian pusat distribusi untuk manajemen produk dan pengemasan ulang. Keuntungan menggabungkan sistem ERP ini ke dalam operasional perusahaan mencakup integrasi proses bisnis yang lancar dengan sistem akuntansi yang berbeda dan menggabungkan transaksi keuangan ke dalam sistem SAP. Selain itu, penggunaan aplikasi ini membantu perusahaan mengurangi beban keuangan. dengan meminimalkan biaya pemrosesan sekaligus memberikan dukungan organisasi yang berharga. (Lie, 2023)

4. HASIL

Hasil penelitian di atas sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya dan sangat penting. Dinyatakan bahwa ERP adalah tertib pelaksanaan pesawat kalem yang memungkinkan perusahaan memimpin komersial tambah lebih setia karena bisa menyurutkan perlengkapan dan mengintensifkan tempuh menyingkat waktu perputaran persediaan. Hal ini berdampak pada waktu siklus pemesanan, peningkatan produktifitas, eningkat komunikasi dan peningkatan nilai (keuntungan) perusahaan. ERP memiliki potensi untuk mengurangi waktu tunggu, ekspedisi barang cocok masa, menyusutkan masa siklus, mengintensifkan keselamatan pelanggan, mengintensifkan kekuatan pemasok, mengintensifkan fleksibilitas, menyusutkan anggaran kualitas, menunggangi pusat kekuasaan tambah baik, dan mengintensifkan keakuratan masukan dan kemampuan manufaktur. Untuk meningkatkan sistem ERP telah diterapkan di produsen makanan, dengan memanfaatkan peleburan tata di seluruh tubuh sabuk kulak. Data masukan lebih lengkap, detail, dan cepat. Proses kulak yang lebih sederhana, penghematan pengeluaran penggarapan dan yang terakhir, imbasan brankas perusahaan anda akan lebih terkelola dengan baik. (Rahmani, n.d.)

Berdasarkan telaahan di pangkal secara sipil bisa dianalisis bahwa realisasi ERP menerima akhir potret terhadap daya pengguna. Mengenai penilaian aksi (nilai aksi yang diolah bagian dalam jangkah kala tertentu), pelaksanaan susunan ERP meningkatkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, sehingga berdampak positif. Sistem ERP juga memungkinkan anda memantau pekerjaan yang sudah selesai dan belum selesai dengan lebih cepat. Dan karena sistem ERP memberikan informasi yang lebih komprehensif dan cepat, maka unsur kreativitas dalam implementasi ERP (kreativitas dalam menghasilkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di tempat kerja) memberikan dampak positif bagi informasi. (Sudarwati

et al., n.d.) Informasi ini membantu pelapor menyelesaikan pekerjaan dan mengambil keputusan berdasarkan ketika informasi tersebut ada, maka akan menghasilkan informasi dengan kualitas lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan proses manual. Implementasinya lebih terbatas dan memerlukan proses yang tidak cepat dan efisiensi. Mengenai unsur kolaborasi (kemampuan bekerja sama dengan orang lain), beberapa informasi menyimpulkan bahwa penerapan ERP memberikan efek positif karena mereka dapat menggunakan dan berinteraksi dengan sistem ERP. Fungsional ERP yang digunakan oleh perusahaan mendukung fungsi internal dan komunikasi antar departemen. Hubungi perusahaan anda melalui sistem erp anda. Sementara itu, beberapa informan angkat bicara bahwa sistem ERP menghilangkan hubungan dengan fungsi dan unit lain karena semua pekerjaan dikelola di dalamnya, yang membuatnya tidak menguntungkan untuk kerja yang sama. Hasil dari pengamatan dan wawancara menunjukkan informasi tersebut tidak memanfaatkan fitur komunikasi sistem ERP, dengan demikian, sosialisasi Semua fitur sistem ERP sangat penting karena memungkinkan pengguna memanfaatkan semua fitur yang terkait dengan bidang kerja. (Rahmawati & Yustian, n.d.)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan telaahan di pangkal secara sipil memberikan penjelasan terhadap realisasi ERP mendapatkan akhir potret terhadap daya pengguna. Mengenai penilaian aksi (nilai aksi yang diolah bagian dalam jangka kala tertentu), pelaksanaan susunan ERP meningkatkan jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, sehingga berdampak positif. Sistem ERP juga memungkinkan anda memantau pekerjaan yang sudah selesai dan belum selesai dengan lebih cepat. Pada titik ini intinya, ERP adalah evaluasi dari sistem asli yang biasanya digunakan oleh banyak sistem besar. Menurut definisi tersebut, ERP adalah pengembangan sistem informasi akutansi berdasarkan kebutuhan perusahaan manufaktur akan informasi yang berasal dari jumlah pesanan yang ekonomis. Tujuan sasaran dari ini adalah untuk mengurangi dan juga turut disertakan dengan menjaga persediaan minimum, perusahaan dapat mempercepat waktu pemrosesan bahan buku dengan secara efektif menghindari terjadinya stok kosong, berbicara secara umum layanan yang ditawarkan selama proses pengembangan lunak yang dimaksudkan, dengan tujuan untuk mengefektifkan operasional bisnis, upaya dilakukan untuk mengembangkan proses perangkat otomatis yang selanjutnya dapat memfasilitasi otomatisasi dalam berbagai proses bisnis. Studi ini membantu wirausahawan yang akan membangun atau sedang menjalankan bisnis dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, memastikan bahwa departemen dalam perusahaan bekerja sama dan berjalan dengan baik, dan memastikan bahwa bisnis berjalan dengan baik. menurut website (shift Indonesia), perusahaan-perusahaan berikut ini dianggap memiliki implementasi rantai pasokan terbaik: *unilever, nike, nestle, H&M, starbucks, adidas*. sebagian besar bisnis besar di Indonesia menghadapi kesulitan dalam menerapkan sistem ini karena ketersediaan bahwa baku yang tidak memadai, ini adalah salah satu masalah rantai pasokan yang dihadapi banyak perusahaan.

REFERENCES

Adrian Bagaskara, M., Dewi Wahyundaru, S., Ekonomi, F., Islam Sultan Agung Semarang, U., & Author, C. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUM BULOG KANWIL JATENG*.

- Aulia Qadri, R., Zai, I., & Astuti, E. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) Dalam Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) PT. Sas Majesty Wellness. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4(1). <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Fransiska Putri, T., Safitri, D., Tazkia, P., Nadia Amada, S., Amanda, X., Shintia, Y., Yuwono, W., & Aidnilla Sinambela, F. (2023). *Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning dan Kinerja Sistem Rantai Pasokan Pada PT Unilever Indonesia*. 2(2). <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk>
- Lie, D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) PT. Unilever Indonesia. In *Public Service And Governance Journal* (Vol. 4, Issue 1).
- Purbasari, R., Jamil, N., Novel, A., & Kostini, N. (n.d.). Digitalisasi Logistik Dalam Mendukung Kinerja E-Logistic Di Era Digital: A Literature Review Logistic Digitalization in Support of E-Logistics Perfomance in the Digital Era: A Literature Review. In *Management, Business and Logistics (JOMBLO)* (Vol. 01, Issue 02).
- Rahmani, H. F. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. 17(3). <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Rahmawati, T., & Yustian, Y. (n.d.). ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL. In *Februari* (Vol. 8).
- Riset, J., Buana, A. M., Nikolaus Erlely, T., Pontoh, G. T., & Korespondensi, P. (2022). PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING DAN KINERJA KEUANGAN: DAMPAK PADA NILAI PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JRAMB*, 8. <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2377>
- Roup, A., & Purwanto, E. (2022). Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Return Of Equity. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 533–540. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464>
- Sudarwati, Y., Izzaty, dan, Pendidikan dan Pelatihan, P., Jenderal DPR Gedung Sekretariat Jenderal DPR RI, S. R., Jenderal Gatot Subroto, J., Penelitian, P., & Jenderal DPR Gedung Nusantara, S. R. (n.d.). *MANAJEMEN HUBUNGAN PELANGGAN BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Customer Relationship Management for Micro, Small, and Medium Enterprises)* (Vol. 13, Issue 1).
- Wilayah, J. P., Kota, D., Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PANTAI KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT. *Jurnal Spasial*, 6(2).
- Zai, I., Buntu Laulita, N., Christiani, E., Syahputra, F., Natalia, F., Alvares, N., & Melinda, V. (2021). *STUDI LITERATUR DAMPAK PENERAPAN SISTEM ERP DALAM MENINGKATKAN KINERJA PT UNILEVER INDONESIA (UNVR)*. 7, 763. <https://doi.org/10.25157/mr.v6i2.7502>
- Zai, I., Sutjiali, F., Jocelyn, N., Styvani, S., Ladi, B.-S., Gajah Mada, J., Indah, T., Sekupang, K., Batam, K., & Riau, K. (2023). *Analisa Penerapan ERP dalam Meningkatkan Kinerja SCM Grand Pet Shop*. 16(2), 249–257. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>